

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau gejala yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2020:9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2020:7) metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data yang berbentuk kata-kata atau gambar-gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran, menguraikan dan menafsirkan keadaan yang ada terkait Dampak Implementasi atau Dampak Penggunaan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas IV

Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di MIN 2 Kota Bengkulu.

Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan yang sewajarnya, mempergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses menjangkau data/informasi yang bersifat sewajarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan mengeksplorasi secara mendalam dampak dari penggunaan bahan ajar LKPD terhadap kemampuan kognitif siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui guru kelas IV atau guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas IV MIN 2 Kota Bengkulu.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti. Sehingga peran manusia sebagai instrumen penelitian menjadi suatu keharusan. Bahkan, dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrumen kunci (the key instrument). Untuk itu, validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak tergantung pada ketrampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri. Sesuai dengan pendekatan ini, yaitu pendekatan deskriptif kualitatif, maka kehadiran

peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan. (F Farhana, 2021).

1. Subjek Penelitian

Subjek merupakan suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian. Manusia, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya akan diteliti adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian.

Data dan informasi dapat diperoleh melalui pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

2. Informan Penelitian

Informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah
- b. Guru Kelas IV/Guru Bahasa Indonesia
- c. Siswa Kelas IV

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di MIN 2 Kota Bengkulu. Tepatnya di Jln. Raden Fatah, Pagar Dewa, Selebar, Kota Bengkulu. Pelaksanaan penelitian ini terhitung 1 bulan, yakni pada tanggal 22 Desember 2025-22 Januari 2026.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui interaksi di lokasi dengan subjek penelitian. Sumber data dalam penelitian kualitatif diperoleh melalui dua sumber, yakni manusia dan non manusia (Rukajat, 2008) Sumber data yang diperoleh melalui sumber manusia berfungsi sebagai subyek atau informan kunci (key informants), yaitu informan pokok dan informan pangkal. Sedangkan sumber data yang berasal dari non manusia berupa lokasi, sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Namun secara garis besar, sumber data dalam penelitian kualitatif yang digunakan dari penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

Adapun sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019: 62). Data didapatkan melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta (Abdurrahman, 2022: 104). Adapun yang dimaksud sumber data primer adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik MIN 2 Kota Bengkulu.
2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain. Data tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian (Saifuddin Azwar, 2023: 91). Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sebagai data sekunder, peneliti mengambil dari buku-buku atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:105) menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasidan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara dan observasi).

1. Wawancara

a. Pengertian Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan informasi dengan cara bertanya jawab

dengan narasumber sesuai topik wawancara untuk memperoleh informasi. Wawancara memiliki beberapa jenis yang berdasarkan jumlah responden, waktu wawancara, keterlibatan pihak ketiga, dan alternative komunikasi. (S. Ritonga, 2023). Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020:114) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

b. Tujuan Wawancara

Dari pengertian wawancara di atas, yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian menggunakan teknik pengumpulan data wawancara adalah untuk memperoleh data mengenai Dampak Penggunaan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas IV di Sekolah; dengan Guru Bahasa Indonesia atau Guru kelas sebagai informan peneliti dalam meneliti.

2. Observasi

a. Pengertian Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung, fenomena, atau perilaku di lapangan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mencatat apa yang mereka lihat dalam situasi sebenarnya, tanpa

campur tangan atau perubahan dari pihak peneliti. (Siti Romdona, Silvia Senja Junista, Ahmad Gunawan, 2024)

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:109) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).

b. Tujuan Observasi

Dari pengertian observasi di atas, yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian menggunakan teknik pengumpulan data observasi adalah untuk meninjau suatu proses atau situasi guna memperoleh data yang akurat mengenai Dampak Penggunaan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas IV di Sekolah; dengan Guru Bahasa Indonesia atau Guru kelas sebagai informan peneliti dalam meneliti.

3. Dokumentasi

a. Pengertian Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Selain itu pengertian

dokumentasi merupakan upaya mencatat dan mengkategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto/gambar dan video. (Hajar Hasan, 2022).

Menurut Sugiyono (2020:124) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.

b. Tujuan Dokumentasi

Dari pengertian dokumentasi di atas, yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi adalah untuk memperoleh data mengenai tulisan dan gambar/foto yang bersifat spesifik, yakni data berupa dokumen hard file/soft file dari informan yang peneliti sudah tetapkan mengenai profil sekolah.

Adapun data-data profil sekolah yang ingin peneliti peroleh adalah sebagai berikut:

- 1) Sejarah Sekolah
- 2) Visi, Misi dan Tujuan Sekolah
- 3) Status Sekolah
- 4) Jenjang Pendidikan
- 5) NIPSN (Nomor Pokok Nasional)
- 6) Status Akreditasi
- 7) Jumlah Siswa
 - a) Berdasarkan per jenjang kelas

-
- b) Berdasarkan jenis kelamin
-
- 8) Data Sumber Daya Manusia (SDM)
 - a) Kepala Sekolah
 - b) Guru
 - c) Tenaga Kependidikan
 - d) Peserta Didik
- 9) Jumlah Guru
 - a) Jumlah Guru PNS
 - b) Jumlah Guru Honorer
 - c) Jumlah Tenaga Kependidikan (Staf selain guru)
- 10) Sarana dan Prasarana
 - a) Luas Lahan dan Bangunan Sekolah
 - b) Jumlah dan Kondisi Ruang Kelas (Ketersediaan dan kelayakan ruang belajar)
 - c) Fasilitas Penunjang Pendidikan
 - d) Ketersediaan Aksesibilitas (ram, toilet khusus, dsb) jika ada
- 11) Data Kurikulum
- 12) Sistem Pembelajaran
 - a) Sistem Penilaian dan Evaluasi
 - b) Program Unggulan Sekolah

F. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020:133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkahnya, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti

akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/verification)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu pada yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi dibagi 2, yaitu sebagai berikut:

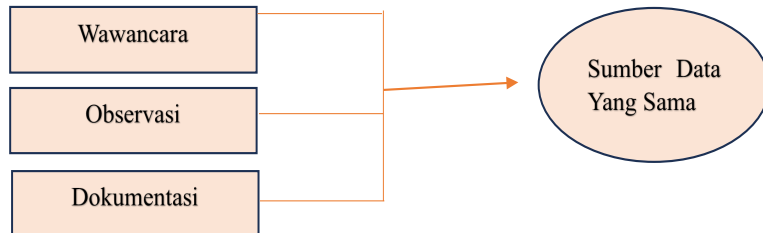
1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi teknik menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

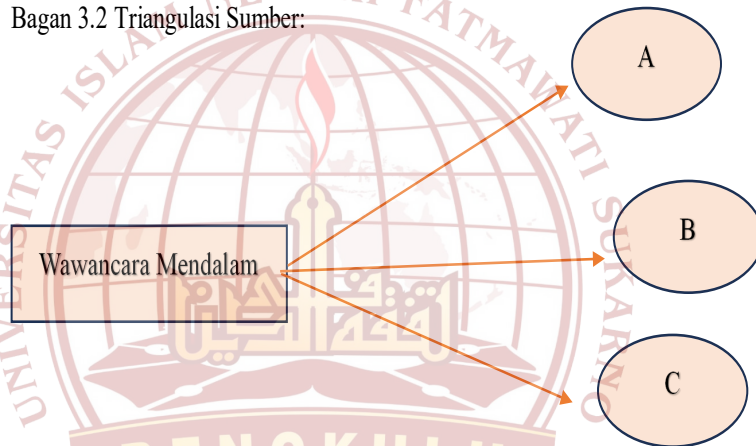
2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2021: 41).

Bagan 3.1 Triangulasi Teknik:



Bagan 3.2 Triangulasi Sumber:



H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

- (1) pra lapangan, (2) pelaksanaan penelitian lapangan, dan
- (3) penulisan laporan.

1. Pra Lapangan

Pada saat pra lapangan penelitian terlebih dahulu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan menyusun jadwal penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian Lapangan

Memasuki lapangan penelitian, menemui kepala MIN 2 Kota Bengkulu terlebih dahulu untuk memberitahukan bahwa peneliti ingin melakukan penelitian di MIN 2 Kota Bengkulu tersebut, kemudian memberikan surat penelitian kepada pihak MIN 2 Kota Bengkulu. Lalu melakukan penelitian, mencari dan memperoleh data dari sasaran dan sumber yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Penulisan Laporan Skripsi

Pada tahap ini, penulis telah menganalisis dari hal-hal yang telah diteliti dari awal sampai akhir. Kemudian ditulis dan disesuaikan dengan teknis analisis data kemudian dibuat dalam bentuk skripsi sesuai dengan teknis pedoman penulisan skripsi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu